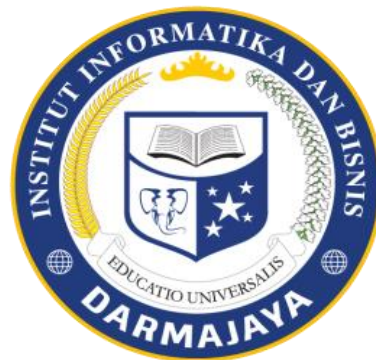


**PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF PADA UMKM PABRIK  
KERUPUK TERDAMPAK, PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN, DAN  
KESEHATAN MASYARAKAT RT 08 LK.I KELURAHAN LABUHAN  
DALAM DIMASA PANDEMI COVID-19**

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**



**DISUSUN OLEH :**

**SALSA BILLA FULIANTIRA**

**1812120078**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

**INSTITUT INFORMATIKA & BISNIS DARMAJAYA**

**BANDAR LAMPUNG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT(PKPM)**  
**PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF PADA UMKM PABRIK**  
**KERUPUK TERDAMPAK ,PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN,DAN**  
**KESEHATAN MASYARAKAT RT 08 LK I KELURAHAN LABUHAN**  
**DALAM DIMASA PANDEMI COVID-19**

OLEH :

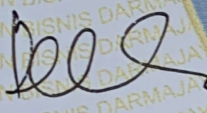
**SALSA BILLA FULIANTIRA**

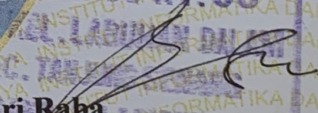
1812120078

Telah memenuhi syarat untuk diterima menyetujui :


Dosen Pembimbing Lapangan

Pembimbing Lapangan

  
**Delli Maria, SE., M.Sc.**  
**NIK 01641107**

  
**Basri Raba**  
**Ketua RT 08**

Ketua Jurusan Akuntansi

  
**Toni Nurhadiantp, S.E., M.Sc**  
**NIK.14900319**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	3
1.4 Model Pendekatan .....	4
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM</b> .....	6
2.1 Program yang dilaksanakan .....	6
2.2 Waktu Kegiatan.....	6
2.3 Hasil kegiatan dan Dokumentasi .....	7
2.4 Dampak kegiatan .....	24
<b>BAB III PENUTUP</b> .....	25
3.1 Kesimpulan .....	25
3.2 Saran .....	26
3.3 Rekomendasi .....	27
<b>LAMPIRAN</b> .....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar instagram @salsabillafuliantira\_pkpm2021

Gambar Denah Lokasi PKPM RT 08 LK I Labuhan dalam

Gambar 1. Survival warga sekitar

Gambar 2. Survei /meminta izin UMKM Pabrik kerupuk

Gambar 3. Mengikuti Proses pembuatan kerupuk

Gambar 4. Sosialisasi Pencegahan penyebaran Covid -19

Gambar 5. Membantu proses belajar anak anak sekitar yang terdampak

Gambar 6. Pembuatan Handsanitizer dan edukasi kepada anak anak

Gambar 7. Sosialisasi tentang pemasaran secara digital kepada UMKM

Gambar 8. Sosialisasi tentang pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

Gambar 9. Gotong royong dan Pendataan Kartu keluarga lingkungan sekitar

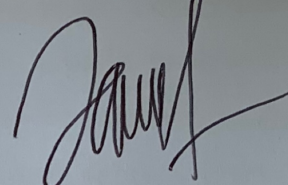
## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga laporan **PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)** pandemic Covid-19 di Kelurahan Labuhan Dalam, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung dapat terselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah PKPM yang ada dalam kurikulum wajib tempuh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dengan mengetahui sedikit banyak tentang Kota Bandar Lampung terutam Kelurahan Labuhan dalam Studi Lapangan dan Laporan ini dapat terselesaikan bukan hanya dari kemampuan penulis saja, melainkan atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT ,yang telah memberi kehendak kelancaran dan perlindungan-NYA
2. Orang Tua yang telah memberi doa dan dukungan
3. Bapak Dr(Can) Ir .H. Firmansyah,Y,Alfian,,MBA.,M,Sc selaku Rektor IBI Darmajaya
4. Bapak Toni Nurhadianto,S.E.,M.Sc Selaku Ketua Jurusan Akuntansi
5. Delli Maria,S.E.,M.Sc selaku DPL (Dewan Pembimbing Lapangan) PKPM Mandiri
6. Ketua RT serta Kepala Lingkungan Kelurahan Labuhan Dalam
7. Ibu Nita selaku pemilik Umkm Pabrik Kerupuk
8. Warga Kelurahan Labuhan Dalam seluruh pihak yang telah membantu kegiatan dilapangan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Mudah-mudahan laporan ini memberi manfaat.

Bandar Lampung, 10 September 2021



Salsa Billa Fuliantira

NPM.1812120078

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat. PKPM merupakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang terjadwalkan secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester dalam bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional.

Pelaksanaan PKPM diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa serta dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat, terutama di tengah masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan, diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, observasi, sampai tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum PKPM dilaksanakan. Pada pelaksanaannya mahasiswa PKPM diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan desa.

Pada tahun 2020 ketika di berbagai negara di dunia mengalami pandemi, musibah akibat penyebaran virus Corona (Covid 19) yang sangat mematikan

memaksa hampir semua negara memberikan tindakan mengamankan masyarakatnya dari penyebaran virus yang mematikan, jumlah korban yang terus bertambah setiap hari hingga ratusan orang meninggal. Indonesia sebagai salah satu negara yang juga terkena dampak penyebaran virus Corona Covid 19 segera melakukan berbagai tindakan antisipasi dengan cara menyarankan untuk melakukan social distance hingga saran untuk bekerja dari rumah, dan menutup semua sektor pelayanan publik. Pandemi COVID-19 memberikan implikasi ekonomi, sosial, serta kesehatan yang tidak saja ada di negara-negara besar akan tetapi hampir seluruh negara di dunia. Rasanya tidak ada satu negarapun yang tidak terdampak pandemic COVID-19 saat ini. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak terutama pada sisi ekonomi. Indonesia yang didominasi oleh Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM) perlu memberikan perhatian khusus terhadap sektor ini karena kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yang cukup besar.

UMKM Kerupuk Ibu Nita adalah salah satu tempat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) UMKM kerupuk Ibu Nita juga terdampak pandemic covid-19 yang dimana penghasilan pabrik kerupuk sangat menurun dibanding sebelumnya karena banyak pelanggan yang memiliki warung atau usaha lainnya tutup di akibatkan sepi pembelinya maka dari itu konsumen pabrik kerupuk banyak yang memutuskan kerja sama nya. Dan disini saya selaku mahasiswa pengabdian masyarakat akan membantu untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi UMKM Kerupuk ibu Nita yaitu dengan cara memasarkan atau mempromosikan kerupuk tersebut menggunakan teknologi digital agar kerupuk bisa terjual dengan metode online tidak hanya offline atau pasar.

Dari itu Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Periode Genap 2021 dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan menerapkan prosedur dan protocol kesehatan untuk bertujuan mencegah penularan dan lebih efektif bagi orang sekitar.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka saya menyimpulkan beberapa rumusan masalah untuk kegiatan Praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) :

1. Bagaimana masyarakat mempromosikan produk UMKM nya untuk memulihkan usaha mereka?
2. Bagaimana cara pencegahan covid-19 yang lebih efektif ?
3. Bagaimana meningkatkan mutu pendidikan dimasa pandemi covid 19 bagi masyarakat yang terdampak?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan PKPM

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ,sebagai berikut :

1. Membantu pemasaran/ promosi UMKM dan beralih ke E-Commerce seperti Shopee, Lazada, Tokopedia dan sebagainya
2. Mensosialisasikan langkah pencegahan covid 19 & pembuatan handsanitizer kepada masyarakat
3. Membantu para orang tua yang terdampak pandemic covid 19 untuk melakukan belajar secara tatap muka di daerah sekitar dengan mematuhi protokol kesehatan

### 1.3.2 Manfaat PKPM

A. Manfaat Bagi Mahasiswa

- I. Menambah wawasan dan pengalaman
- II. Mendapatkan nilai lebih yaitu tanggung jawab, disiplin, mandiri

III. Mendewasakan pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah.

#### B. Manfaat Bagi Desa

- I. Mendapat tenaga tambahan
- II. Dengan adanya bantuan social media dapat mempermudah UMKM Sekitar promosi

#### C. Manfaat bagi IIB Darmajaya

- I. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB darmajaya kepada masyarakat
- II. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerjasama melalui program PKPM.
- III. Dapat menelaah dan merumuskan kondisi yang terjadi dalam masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sosial, dan budaya.

### **1.4 Model Pendekatan**

Dalam melaksanakan kegiatan Studi Lapangan telah direncanakan sebuah pendekatan sosial terhadap obyek desa labuhan dalam Kec. Tanjung senang Bandar Lampung meliputi :

#### A. Ketua RT 08 LK I Kel Labuhan dalam

RT 08 LK I Kel. Labuhan dalam merupakan bagian dari kecamatan Tanjung senang Kota Bandar Lampung diketuai oleh Bapak Daing yang memiliki banyak potensi dapat didapatkan di RT 08 Lebih dari 100 Kartu keluarga yang berprofesi sebagai pedagang, pegawai swasta, dan pegawai negeri sipil dll.

#### B. Siswa Sekolah Dasar Kelas 2

Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Labuhan Dalam kelas 2 yang terlibat dalam PKPM untuk melakukan pembelajaran yang terdampak pandemic covid 19 secara daring yang memiliki untuk kesulitan belajar karena tidak mengetahui cara mengerjakan tugas yang dikasih dari guru sekolah dan orang tua tidak terlalu memahami tugas

yang diberikan. adapun kendala yang lain yaitu banyaknya gangguan dirumah, internet yang lambat, dan harga kuota internet yang mahal.

### C. Masyarakat

Masyarakat yang membantu dalam program kerja pengabdian masyarakat dalam pencegahan Covid 19 dilingkungan sekitar

### D. UMKM Pabrik Kerupuk Ibu Nita

Ibu Nita merupakan salah satu pemilik UMKM di daerah Labuhan dalam yang memiliki pabrik kerupuk yang merasakan dampak dari pandemi covid 19. Berikut merupakan Profil UMKM tersebut :

1. Nama UMKM : Pabrik Kerupuk Ibu Nita
2. Alamat : Jl. Flamboyan Raya No.14 Labuhan dalam, Kec. Tj senang
3. Jam Operasional : 07.30 A.M – 19.00 P.M
4. Jumlah Karyawan :  $\geq 8$  orang/Karyawan
5. Berdiri UMKM : Januari 2017, usaha sudah berjalan 4 tahun
6. Omzet : RP.33.600.000/Bulan
7. Luas Pemasaran : Diwarung dan pasar

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 Program yang dilaksanakan**

**Program Pengabdian masyarakat** adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu **masyarakat** tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Berikut Program yang dilaksanakan pada saat PKPM Mandiri yaitu :

1. Survival Warga sekitar Labuhan dalam
2. Permintaan izin UMKM Pabrik kerupuk
3. Proses membantu pembuatan kerupuk
4. Sosialisasi Pencegahan Penyebaran covid 19
5. Membantu anak anak sekitar belajar yang terdampak sekolah daring
6. Pembuatan Handsanitizer dan edukasi kepada anak anak
7. Sosialisasi tentang pemasaran secara digital kepada UMKM
8. Sosialisasi pembuatan laporan keuangan Sederhana
9. Melakukan gotong royong & pendataan warga lingkungan I

#### **2.2 Waktu Kegiatan**

Kegiatan PKPM dilaksanakan selama 1 bulan terhitung sejak tanggal 16 Agustus S.d 16 September 2021. Pelaksanaan program kerja disesuaikan dengan kondisi masyarakat, sekitar dan Kegiatan yang dilakukan pun dibatasi dengan kegiatan yang tidak mengundang perhatian orang untuk berkerumun dan berdekatan dengan tetap mentaati protokol kesehatan menurut WHO.

## **2.3 Hasil kegiatan dan Dokumentasi**

### **2.1.1 Survival masyarakat sekitar yang terdampak pandemic covid 19**

Survival adalah Pertahanan hidup atau penyintasan kemampuan untuk bertahan hidup di dalam suatu kondisi atau keadaan. Pertahanan hidup juga bisa diartikan sebagai teknik atau ilmu dalam menghadapi berbagai ancaman terhadap keselamatan diri.

Kegiatan ini dilakukan kepada salah satu warga yang terdampak

dengan cara tatap muka untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi perubahan hidup dengan adanya pandemi covid-19 saat ini yang banyak mempengaruhi kehidupan, ekonomi, pekerjaan dan lain sebagainya. Alhasil, tak sedikit pekerja yang dirumahkan karena pecat atau mendapatkan pengakhiran hubungan kerja dari tempat kerjanya, karena kehilangan pekerjaan harus membuat keputusan keuangan dan juga mencoba mengatasi dampak emosional sambil mencari pekerjaan baru contohnya seperti Ibu Merry Santi yang awalnya dipecat ia melakukan focus untuk hal positif, percaya diri, dan pertahankan gaya hidup yang seimbang, serta meningkatkan keahlian/hobi yaitu dengan hobi ibu merry memasak ia berpikir untuk membuka usaha untuk bertahan hidup seusai ia di PHK yaitu untuk menjual soto di daerah lingkungan sekitar karena di daerah tersebut masih jarang yang berjualan soto, Ibu Merry santi berjualan soto di rumah nya untuk mendapatkan penghasilan agar bisa bertahan hidup dan menyekolahkan anaknya walaupun awalnya ragu untuk berjualan soto masih sepi dikarenakan warung soto nya baru dan belum banyak diketahui banyak orang/masyarakat

sekitar dengan cara melakukan promosi di status whatsapp, dan menarik teman-teman terdekat untuk membeli soto yang ia jual.

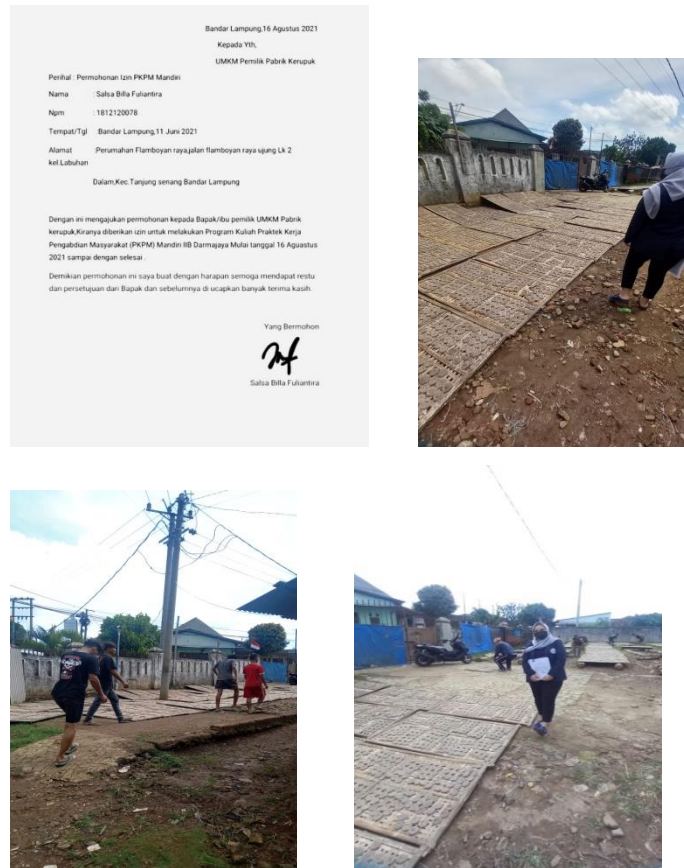


Gambar 1. Survival warga sekitar yang terdampak covid 19

### 2.1.2 Survei/meminta izin UMKM Pabrik Kerupuk

**UMKM** adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun **badan usaha** yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

Dengan adanya mata kuliah Praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang dilakukan setiap mahasiswa IBI Darmajaya yang dilakukan secara Mandiri karena adanya Pandemi covid 19 maka dari itu setiap mahasiswa melakukan pengabdian kepada UMKM lingkungan sekitar. Dan UMKM mengharapkan kepada peserta PKPM dapat membantu pemasaran online ataupun offline agar dapat meningkatkan perekonomian UMKM tersebut di masa pandemi ini.



Gambar 2. Permintaan izin dan memberi surat untuk melakukan PKPM Mandiri di pabrik kerupuk ibu nita

### 2.1.3 Mengikuti Proses pembuatan Kerupuk

Kerupuk ikan adalah produk makanan kering yang dibuat dari tepung pati dan daging ikan dengan penambahan bahan-bahan lainnya dan bahan tambahan makanan yang diijinkan. Pengertian lain menyebutkan bahwa kerupuk merupakan jenis makanan yang mengalami pengembangan volume membentuk produk yang porus dan mempunyai densitas rendah selama proses penggorengan.

- Bahan yang digunakan yaitu :
  - Bawang Putih & Ikan
  - Tepung Terigu
  - Ketumbar Bubuk
  - Merica Bubuk

- Air Mineral Matang
- Minyak Goreng
- Plastik pengemas
- Pewarna Makanan
- Garam Halus
- Kayu Bakar

Tahapan pembuatan kerupuk :

#### Kerupuk Type Mawar

- Campurkan semua bahan dalam satu wadah/tempat yang bersih
- Lalu tuangkan air sedikit demi sedikit sambil mengaduk adonan sampai merata dan kalis. Untuk mengetahui apakah sudah kalis coba ambil sedikit lalu sobek, jika sobek maka belum kalis dan jika molor panjang berarti sudah kalis.
- Masukkan adonan kedalam mesin pencetak kerupuk type mawar , maka secara otomatis mesin akan mencetak adonan tadi menjadi kerupuk yang berbentuk seperti bunga mawar.
- Kemudian masukkan kerupuk tadi kedalam alat pengukusan, tunggu sampai 30 menit sampai kerupuk tadi menjadi masak.
- Jemur kerupuk dibawah terik sinar matahari selama 5 jam
- Setelah itu angkat kerupuk lalu masukkan kedalam alat pemanggang/pengering selama 1 jam untuk membuat kerupuk benar-benar kering dan siap untuk di goreng
- Selanjutnya goreng kerupuk dengan suhu api yang stabil untuk menghindari kerusakan pada kerupuk seperti kerupuk tidak mengembang dengan sempurna dan gosong
- Setelah ukuran kerupuk sudah mengembang semua angkat kerupuk dan masukkan pada alat peniris minyak
- Agar kualitas kerupuk terjamin tunggu sampai kerupuk agak dingin lalu kemas/packing kerupuk sesuai ukuran plastik/tempat maka kerupuk siap untuk di pasarkan.





**Gambar 3. Proses pembuatan kerupuk**

#### **2.1.4 Sosialisasi penyebaran Covid – 19 di Lingkungan Kel. Labuhan Dalam**

Sosialisasi covid-19 merupakan bentuk kepedulian kepada masyarakat untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 serta membuka wawasan tentang pencegahan dan penanganan yang tepat dalam kondisi ditengah pandemic virus covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan 2(dua) metode yaitu dengan cara langsung atau tatap muka dan secara online melalui social media. salah satu Sosialisasi covid 19 dilakukan dengan mandiri di pertokoan buah yang ada di salah satu pasar untung yang beralamat Jl.R.A Basyid no 100, Labuhan Dalam Kec. Tanjung Senang Kota Bandar Lampung, saya melakukan sosialisasi di daerah pasar untung bukan karena pengetahuannya berbeda tetapi keadaan dan kondisi yang ramai terkadang membuat masyarakat/warga yang berbelanja lalai akan Protokol kesehatan dan masih banyak yang belum mengikuti vaksin karena takut adanya efek samping dan ada beberapa orang terkadang tidak percaya dengan adanya Covid-19. Maka saya selaku mahasiswa yang sedang melakukan pengabdian masyarakat memberi saran untuk petugas pasar untuk adanya penyediaan tempat cuci tangan dan petugas yang menjaga untuk memeriksa pengunjung yang datang memakai masker atau tidak kalau pengunjung yang datang tidak mematuhi protokol kesehatan tidak diizinkan untuk memasuki lingkungan pasar. Beberapa hari yang saya lihat dan mengunjungi pasar

tersebut setelah melakukan adanya sosialisasi warga dan pengunjung pasar lebih mematuhi protokol Covid-19 .maka dari itu, Materi yang disampaikan adalah materi seputar pencegahan penyebaran covid-19 yang mudah dipahami dan dilakukan oleh masyarakat.



**Gambar 4. Sosialisasi Pencegahan penyebaran virus Covid-19**

### 2.3.5 Proses membantu anak anak yang terdampak belajar

Pada saat ini, dunia sedang menghadapi masalah besar. Berawal dari munculnya suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh virus, yaitu virus corona yang akrab disebut Covid 19, hampir semua aspek kehidupan mengalami perubahan-perubahan yang semakin hari semakin mengkhawatirkan, mendebarkan seluruh isi dunia.

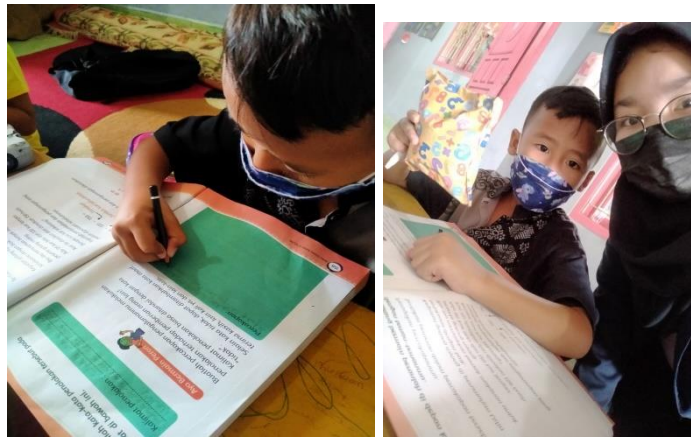
Saat ini pemerintah pusat telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan, salah satunya meliburkan aktivitas (tatap muka) seluruh lembaga-lembaga pendidikan, hal ini dilakukan sebagai upaya-upaya pencegahan penularan virus corona atau covid 19 ini. Hal ini tentunya berdampak besar pada perkembangan pendidikan anak, yang saat ini dituntut untuk belajar mandiri, belajar secara daring (dalam jaringan).

Pembelajaran daring atau online merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi pembelajaran

dilakukan melalui jaringan internet. Hal ini merupakan tantangan besar bagi seorang guru, karena dalam kondisi seperti ini guru pun dituntut untuk bisa mengelolah, mendesain media pembelajaran (media online) sedemikian rupa guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk mencegah atau mengantisipasi kebosanan siswa dalam pembelajaran model daring tersebut.

Bukan hanya itu saja, dalam penerapan belajar online ini, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan belajar, yang dipicu oleh beberapa faktor : Pertama, siswa yang belum memiliki gadget, siswa yang belum mengetahui banyak tentang penggunaan teknologi, kasus ini banyak terjadi pada siswa tingkat TK dan SD (Sekolah Dasar). Selain itu, masalah utama yang dialami siswa adalah jaringan yang tidak memadai. Hal ini merupakan tantangan besar bagi siswa dan tak terkecuali bagi orang tua karena orang tua yang dituntut untuk mendampingi siswa dalam proses belajar online tersebut, realita yang ada juga tidak sedikit orang tua yang tidak paham mengenai penggunaan teknologi, jelas hal ini akan menghambat keaktifan siswa atau anak dalam proses belajar daring ini. Kedua, kurangnya interaksi fisik antara guru dan siswa karena dalam pembelajaran online siswa hanya diberikan tugas melalui via whatsapp. Kebanyakan siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas dikarenakan tidak ada penjelasan-penjelasan awal dari guru tentang tugas yang dibebankan tersebut. Maka dari itu dengan adanya Pengabdian masyarakat disini saya membantu proses belajar anak-anak SEKOLAH DASAR (SD) kelas 2 yang terdampak disini mereka karena adanya pandemic Kurang lebih 1 tahun lebih mereka belajar daring ,kesulitan yang mereka hadapi adalah rata-rata menulis dan membaca. Yang pada umumnya anak SD kelas 2 sudah bisa menulis dan membaca dengan lancar. Dengan itu saya melakukan proses belajar di sekitar lingkungan rumah pukul 09.00 pagi dengan metode pembelajaran membaca yaitu menggunakan buku bergambar agar anak-anak tidak bosan untuk memulai membaca ,memberi tes ringan, dan menjiplak huruf terlebih dahulu agar mereka mengenal bentuk dan membuatnya sendiri kalau

mereka bisa melakukannya sendiri akan diberikan hadiah kecil agar mereka termotivasi dan semangat untuk melakukannya.



**Gambar 5. Proses membantu anak-anak terdampak pandemi covid-19 belajar**

### **2.3.6 Pembuatan Handsanitizer dan edukasi**

Pembuatan Handsanitizer adalah salah satu program kerja pengabdian saya, handsanitizer merupakan produk pembersih tangan berbasis alkohol yang bisa berbentuk gel atau cairan. Produk ini digunakan untuk membersihkan tangan agar bersih dari virus dan bakteri. Menjaga kebersihan tubuh menjadi salah satu cara untuk mengantisipasi penyebaran virus corona. Setelah bersalaman atau menyentuh berbagai benda di sekitar, dianjurkan untuk mencuci tangan. Mencuci tangan telah terbukti secara saintifik dapat mencegah penyebaran virus dan bakteri penyebab penyakit. Membersihkan tangan dengan tepat mampu mencegah terjangkit penyakit pernapasan dan pencernaan. Hal itu terjadi karena dengan mencuci tangan, bakteri yang ada di tangan tidak masuk ke saluran pencernaan dan pernafasan. Hand sanitizer menjadi alternatif untuk membersihkan tangan di kala tidak ada air dan sabun. Cara pembuatannya sangat mudah dan bahan-bahannya pun dapat dibeli seperti:

1. Aloe vera 100ml dengan harga Rp.15.000
2. Alkohol 70% 100ml dengan harga Rp.8000

3. Pewangi 100ml Rp.14.000

4. Botol semprotan kecil 30ml Rp.2000

Total biaya pembuatan handsanitizer = Rp.39.000

Dengan modal biaya Rp.39.000 kita bisa mendapatkan 5 botol handsanitizer berukuran 30ml dan per botol mengeluarkan biaya Rp.7.800.

Tahapan Pembuatan handsanitizer:

1. Tuangkan **aloevera gel** kedalam wadah sebanyak 30ml/2 sendok makan
2. Tuangkan alcohol 70% 98ml/7 sendok makan
3. Aduk kedua bahan tersebut selama 15 menit
4. Setelah bahan tercampur dengan baik, teteskan pewangi sebanyak 15 tetes pewangi
5. Tuangkan kedalam botol

Cara penggunaan hand sanitizer dengan menuangkan ke seluruh bagian tangan. Lalu gosokkan pada seputaran tangan termasuk sela-sela jari selama 20 detik. Setelah hand sanitizer diusap pada tangan, biarkan mengering sendiri. Masih banyak dari kita yang enggan mencuci tangan secara rutin. Padahal, banyak penyakit yang bisa timbul karena kebiasaan buruk tersebut. Selain infeksi virus corona, diare dan tuberkulosis turut menjadi ancaman buat orang-orang yang

malas mencuci tangan.



## Gambar 6. Pembuatan Handsanitizer

### 2.3.7 Sosialisasi Pemasaran Kerupuk dengan cara digital

Pemasaran digital adalah salah satu strategi pemasaran untuk mempromosikan sebuah merek dengan menggunakan media digital yang dapat menjangkau konsumen secara tepat waktu, pribadi, dan relevan. Banyak teknik dan praktek yang harus diterapkan dalam kategori **pemasaran digital** (*online*). Dengan adanya ketergantungan pemasaran offline membuat bidang pemasaran digital menggabungkan elemen utama lainnya seperti ponsel, SMS (pesan teks dikirim melalui ponsel), menampilkan iklan spanduk, dan digital luar. Dengan menggabungkan strategy pemasaran offline dan online, maka kegiatan promosi lebih maksimal. Tempat komunikasi dua arah antara penjual dan pembeli. Untuk memperoleh komunikasi tersebut merek harus melakukan *positioning* terlebih dahulu, dapat melalui berbagai media (Forum, blog, dan lain-lain) dan yang paling efektif ialah melalui jejaring sosial. Melalui *Shopee, Tokopedia, Instagram, facebook*, dan lainnya.

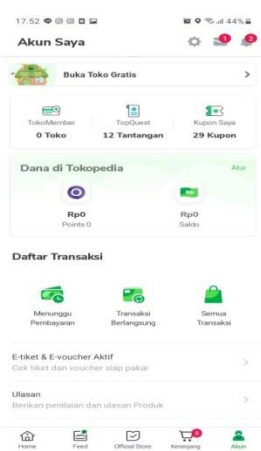


Gambar 6. Sosialisasi Pemasaran Produk dengan cara digital

Tahap pembuatan Akun tokopedia untuk penjualan online dengan menggunakan aplikasi digital

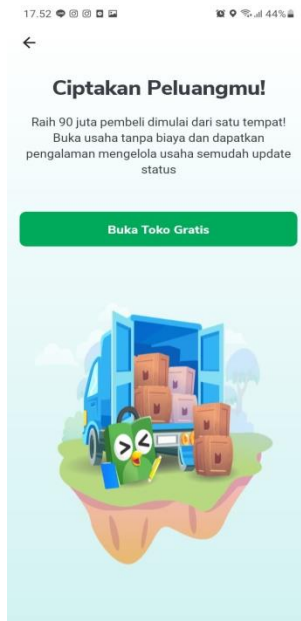
Tahap 1.

Buka aplikasi, info toko



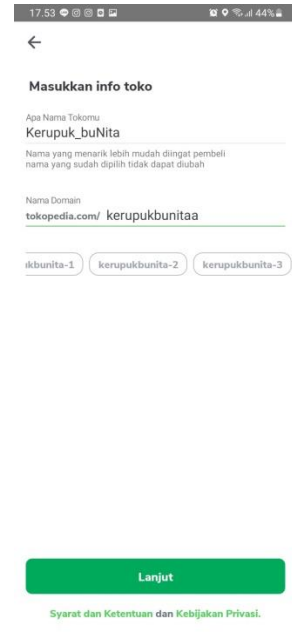
Tahap 2.

Klik buka toko



Tahap 3.

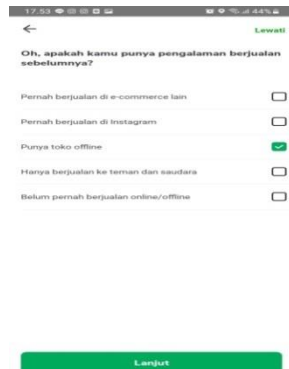
masukan



Tahap 4.

Mengisi pengalaman berjualan mengisi

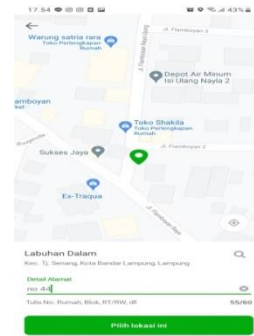
Kasih ceklis punya took offline



Tahap 5.

Mengisi alamat

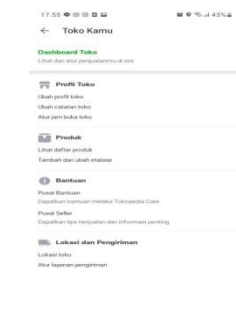
pabrik kerupuk



Tahap 6.

selanjutnya

profil usaha



Tahap 7.

Tahap 8.

Tahap 9.

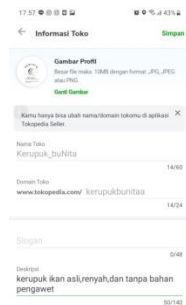
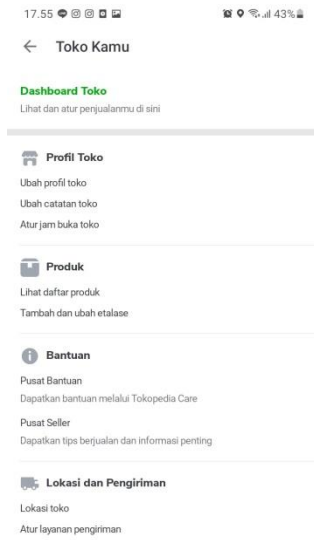
Klik profil usaha informasi

Proses setelah di klik

lalu mengisi

Toko,nama,gambar,dan

deskripsi



Tahap 10.

Tahap 11.

Tahap 12.

Berhasil mengisi produk

Memasukan daftar

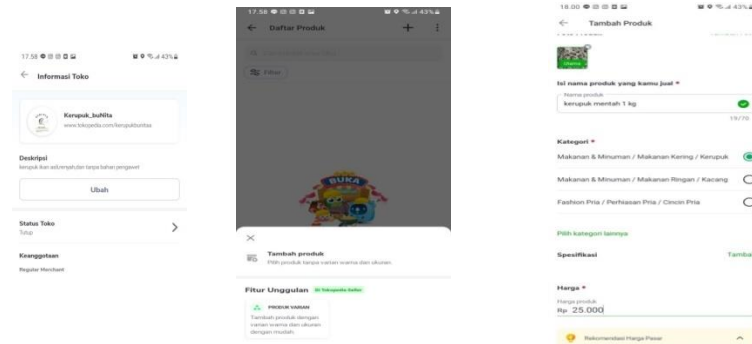
klik tambah

Informasi toko yang dijual

produk

masukan produk





Tahap 13.

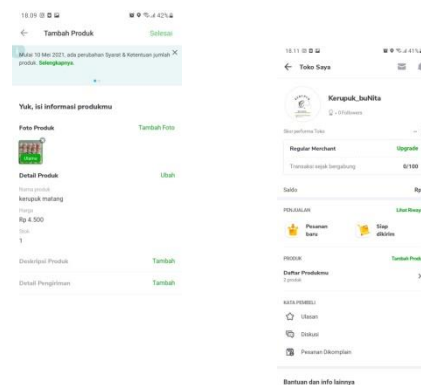
Lakukan ulang seperti tahap bu nita

12 digunakan

Tahap 14.

Akun Tokopedia penjualan kerupuk

sudah selesai dan sudah bisa



Gambar 7.1 Salah satu contoh Membuat Akun penjualan Tokopedia

### 2.3.8 Sosialisasi Pembuatan Laporan keuangan sederhana

Membuat laporan keuangan pada sektor UMKM sangat penting karena selain bisa mengontrol biaya operasional bisnis juga bisa mengetahui hutang piutang hingga mungkin memperhitungkan pajak. Sektor UMKM di Indonesia merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan daya serap

UKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. Laporan keuangan adalah kesimpulan dari proses pembukuan yang menjadi dasar dalam mengetahui informasi posisi dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan dibuat berdasarkan jurnal transaksi yang telah dibuat dan di posting ke dalam buku besar. Laporan ini terdiri dari empat bagian, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas . Komponen laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara contohnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lainnya yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.



**Gambar 8. Sosialisasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana**

#### **2.3.8.1 Perhitungan Laporan Laba rugi**

Pertama tama dengan adanya usaha pasti ada modal, modal adalah sejumlah uang yang dipergunakan untuk usaha. Apabila seseorang bermaksud menjalankan usaha, maka ia akan memerlukan sejumlah uang untuk membeli barang-barang yang akan dipergunakan dalam usahanya itu. Dalam pengertian di atas modal dikatakan sebagai

sejumlah uang. Sebenarnya pengertian modal tidak hanya terbatas pada sejumlah uang saja, melainkan juga termasuk barang-barang yang digunakan untuk usaha. Adapun adanya perhitungan biaya yang dikeluarkan dalam produksi sehari, sebagai berikut :

No	Nama Bahan	Jumlah	Harga satuan	Jumlah Harga
1	Bawang Putih	4 kg	Rp 28.000	Rp 112.000
2	Tepung Terigu	6 kg	Rp 10.000	Rp 60.000
3	Ketumbar	10 bungkus	Rp 1500	Rp 15.000
4	Merica	10 bungkus	Rp 1000	Rp 10.000
5	Minyak Goreng	60 liter	Rp 12.500	Rp 750.000
6	Plastik Pengemasan	4 kg	Rp 20.000	Rp 80.000
7	Garam halus	30 bungkus	Rp 1000	Rp 30.000
8	Pewarna makanan	10 botol	Rp 3000	Rp 30.000
9	Kayu bakar	4 (1 pickup)	Rp 100000	Rp 400.000
	Total biaya			Rp. 1.487.000

Total pengeluaran bahan 1 kali Produksi Rp 1.487.000

Umkm Pabrik kerupuk ibu nita melakukan Produksi 1 minggu 4 kali jadi total pengeluaran :

1 minggu :  $4 \times \text{Rp } 1.487.000 = \text{Rp } 5.948.000$  /1minggu

1 bulan :  $4 \text{ minggu} \times \text{Rp } 5.948.000 = \text{Rp } 23.792.000$ /bulan

1 minggu :  $4 \times \text{Rp } 240.000 = \text{Rp } 960.000$

1 Bulan :  $4 \text{ minggu} \times \text{Rp } 960.000 = \text{Rp } 3.840.000$ /bulan

Berikut lampiran pembuatan Laporan keuangan Laba rugi UMKM Pabrik Kerupuk Ibu Nita dengan excel

	A	B	C	D	E	F
1						
2		Pabrik Kerupuk Ibu Nita				
3		Laporan Laba Rugi				
4		Periode Agustus 2021				
5	Pendapatan :					
6	Penjualan		33600000			
7						
8	Beban-beban :					
9	1. Beban gaji karyawan	3840000				
10	2. Beban Listrik	1800000				
11	3. Beban perlengkapan	23792000				
12	4. Beban lain lain	800000				
13	Total Beban			30232000		
14	Laba bersih			3368000		
15						
16						
17						
18						

### 2.3.9 Gotong royong dan Pendataan Kartu keluarga lingkungan sekitar

Kegiatan program kerja pengabdian masyarakat dengan membantu dan mengikuti warga sekitar untuk membersihkan selokan dan pinggir jalan yang terpenuhi sampah dan daun kering yang berserakan yang berakibatkan sudah tidak enak dipandang, kegiatan ini dilakukan kurang lebih 8 orang laki-laki dan 6 orang wanita yang hasilnya selokan tidak terpenuhi sampah lagi yang mengakibatkan air naik kepermukaan dan jalanan pun bersih yang berada di daerah kelurahan labuhan dalam kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.



Gambar 9. Gotong royong bersama ibu ibu PKK Kel.Labuhan dalam

Kegiatan Pendataan Kartu Keluarga ini dilakukan untuk mengetahui jumlah komposisi dan karakteristik penduduk ,dan mengetahui kondisi keluarga dalam meningkatkan pemerataan pembangunan dan kesejahteraan keluarga .



Gambar 9.1 Membantu melakukan pendataan Kartu Keluarga (KK)

## **2.4 Dampak kegiatan**

Dari hasil kegiatan PKPM di RT.08 kelurahan Labuhan Dalam Kec. Tanjung Senang Bandar Lampung dampak yang dapat dilihat yaitu :

1. Bertambahnya wawasan masyarakat tentang pencegahan covid-19 dan patuh pada protocol kesehatan
2. Membantu masyarakat mengembangkan potensi ekonomi, pendidikan dan kesehatan
3. Masyarakat yang memiliki kebiasaan hidup bersih dan sehat
4. Orang tua jadi mengetahui cara membimbing Anak-anaknya dalam kegiatan belajar daring
5. Siswa/i menjadi lebih paham menggunakan jejaring internet dalam proses belajar secara online atau daring.
6. Masyarakat menjadi terbiasa menggunakan masker, mencuci tangan.
7. UMKM merasa terbantu dengan adanya Jejaring social media

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2021 merupakan merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa IBI Darmajaya kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi. Program ini merupakan bentuk kegiatan dukungan dan penguatan dari program Pemerintah dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Covid-19, membangkitkan kembali perekonomian masyarakat dan menjaga mutu pendidikan ditengah pandemic Covid-19.

Pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat tahun 2021 ini, Institut Informatika dan Bisnis darmajaya mengabil tema besar yakni "*Lampung Economic Recovery melalui Optimalisasi Digital Smart Solution Darmajaya*".Pelaksanaan program kerja Praktik Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun 2021 dilaksanakan selama 30 hari. Kegiatan dimulai 16 Agustus S.d 16 September 2021. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan persetujuan dan koordinasi dengan mitra terkait. Penerapan protokol tetap dilakukan selama pelaksanaan perogram PKPM sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Program kerja yang dilakukan dibagi dalam lima kegiatan dasar yang mencakup:

1. Survival Warga sekitar Labuhan dalam
2. Permintaan izin UMKM Pabrik kerupuk
3. Proses membantu pembuatan kerupuk
4. Sosialisasi Pencegahan Penyebaran covid 19
5. Membantu anak anak sekitar belajar yang terdampak sekolah daring
6. Pembuatan Handsanitizer dan edukasi kepada anak anak
7. Sosialisasi tentang pemasaran secara digital kepada UMKM
8. Sosialisasi pembuatan laporan keuangan Sederhana
9. Melakukan gotong royong & pendataan warga lingkungan I

### **3.2 Saran**

#### **3.2.1. Untuk Mahasiswa**

- 3.2.1.1. Mahasiswa perlu menitik beratkan program kerja yang memiliki dampak secara langsung kepada masyarakat sekitar
- 3.2.1.2. Dalam kegiatan apapun, perlu adanya koordinasi dengan mitra terkait agar terlaksananya program PKPM kedepannya dapat berjalan dengan lancar dan menghindari terjadinya *miskomunikasi* antara mahasiswa dengan mitra terkait

#### **3.2.2. Untuk IIB Darmajaya**

- 3.2.2.1. Perlu adanya bimbingan lapangan bagi masing-masing mahasiswa. Terlebih kepada mahasiswa yang bermasalah dalam perizinan dll
- 3.2.2.2. Perlu adanya arahan tentang program kerja yang dilaksanakan mahasiswa agar program kerja yang dilaksanakan sesuai dengan tema besar PKPM IBI Darmajaya

#### **3.2.3. Untuk Masyarakat**

- 3.2.3.1. Masyarakat perlu lebih tanggap terhadap isu-isu kesehatan yang terjadi belakangan ini
- 3.2.3.2. Masyarakat harus bekerja sama mensukseskan Vaksin yang diselenggarakan pemerintah untuk memutus rantai Covid-19



- 3.2.3.3. Masyarakat disarankan melakukan *medical check up* apabila terdapat gejala yang mengarah kepada Covid-19;
- 3.2.3.4. Masyarakat tetap harus menerapkan protokol kesehatan dimanapun dan kapanpun.
- 3.2.3.5. Masyarakat tetap harus mematuhi perturan-peraturan pemerintah dalam masa pandemic Covid-19

### **3.3 Rekomendasi**

Saran yang dapat diberikan selama kegiatan PKPM tahun 2021 adalah :

#### **3.2.4. Untuk Mahasiswa**

- 3.2.4.1. Mahasiswa harus menggali informasi dari sumber-sumber yang terpercaya dan akurat agar tidak menciptakan persepsi bias terhadap masyarakat;
- 3.2.4.2. Mahasiswa harus mempunyai rasa simpati dan empati terhadap kondisi masyarakat sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan tinggi.
- 3.2.4.3. Mahasiswa harus mengedukasi dan memberikan arahan yang baik terhadap peristiwa atau isu tentang vaksinasi dan Covid-19

#### **3.2.5. Untuk Masyarakat**

- 3.2.5.1. Masyarakat perlu lebih tanggap terhadap imunitas kesehatan
- 3.2.5.2. Masyarakat tidak boleh menghiraukan himbauan pemerintah untuk tetap menerapkan protokol kesehatan
- 3.2.5.3. Masyarakat perlu memahami dan mampu menelaah berita yang akurat dan yang *hoax* terkait vaksinasi dan penyebaran Covid-19

3.2.5.4. Masyarakat perlu melakukan *cross check* terhadap berita-berita yang dianggap mencurigakan

3.2.5.5. Masyarakat harus tetap tenang dan tidak panic terhadap berita dan isu yang terjadi tentang Covid-19

### 3.2.6. **Untuk Pemerintah**

3.2.6.1. Pemerintah harus menyediakan layanan dan pengaduan COVID-19 yang mudah diakses oleh masyarakat khususnya masyarakat yang belum melek teknologi;

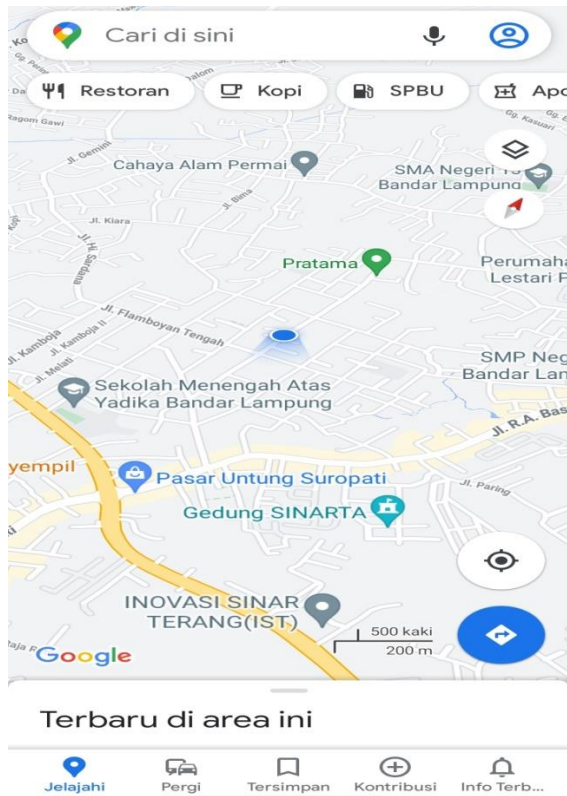
3.2.6.2. Pemerintah harus segera mencari solusi untuk membuka lapangan pekerjaan baru dan pemulihan ekonomi nasional;

3.2.6.3. Pemerintah harus tanggap dalam pemberian bantuan sosial khususnya kepada masyarakat-masyarakat yang terdampak COVID-19.

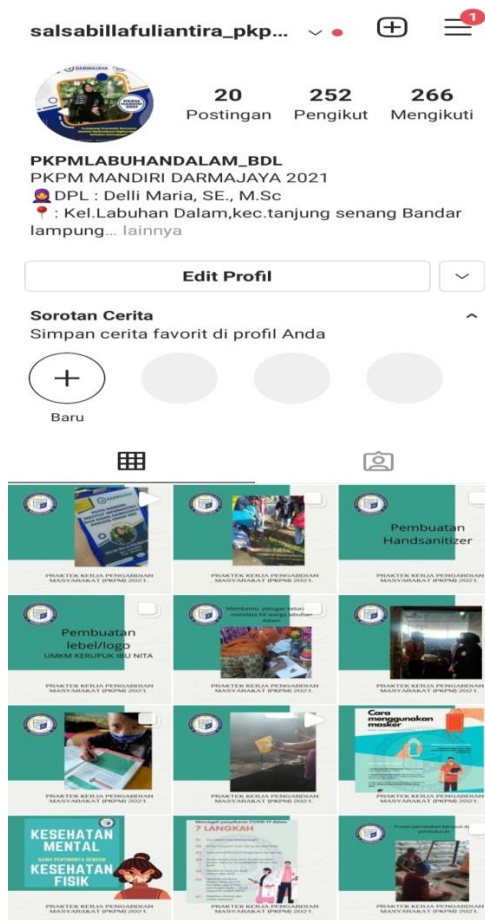
3.2.6.4. Pemerintah harus lebih tanggap dalam membuat peraturan yang mengedepankan asas pancasila sila ke-5 yaitu *keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia*

## LAMPIRAN

Bukti kegiatan



Denah lokasi PKPM RT 08 Kelurahan Labuhan Dalam, Kecamatan Tanjung Senang



Instagram (Social media ) PKPM RT 08 .Kelurahan Labuhan dalam



Gambar 1. Survival warga sekitar



Bandar Lampung, 16 Agustus 2021  
Kepada Yth,  
UMKM Pemilik Pabrik Kerupuk

Perihal : Permohonan Izin PKPM Mandiri  
Nama : Salsia Billa Fuliantira  
Npm : 1812120078  
Tempat/Tgl : Bandar Lampung, 11 Juni 2021  
Alamat : Perumahan Flamboyan raya, jalan flamboyan raya ujung Lk 2  
kel Labuhan  
Dalam, Kec. Tanjung senang Bandar Lampung

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu pemilik UMKM Pabrik kerupuk, Kiranya diberikan izin untuk melakukan Program Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri IIB Darmajaya Mulai tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini saya buat dengan harapan semoga mendapat restu dan persetujuan dari Bapak dan sebelumnya di ucapkan banyak terima kasih.

Yang Bermohon  
  
Salsia Billa Fuliantira

Gambar 2. Survei/Meminta izin ke pemilik Umkm Pabrik kerupuk



Gambar 3. Mengikuti proses pembuatan Kerupuk



Mencegah penyebaran COVID-19 dalam  
**7 LANGKAH**

- 01 Cuci tangan Anda sesering mungkin
- 02 Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut Anda
- 03 Tutup mulut ketika batuk menggunakan siku atau tisu
- 04 Hindari tempat yang ramai dan kontak dekat dengan siapa pun yang mengalami demam atau batuk
- 05 Tetaplah di rumah jika Anda merasa tidak sehat
- 06 Jika Anda menderita demam, batuk, dan sulit bernapas, segera minta pertolongan medis — tetapi teleponlah terlebih dahulu
- 07 Dapatkan informasi dari sumber tepercaya

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM) 2021.**

Gambar 4. Sosialisasi Pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan kelurahan labuhan dalam dan online



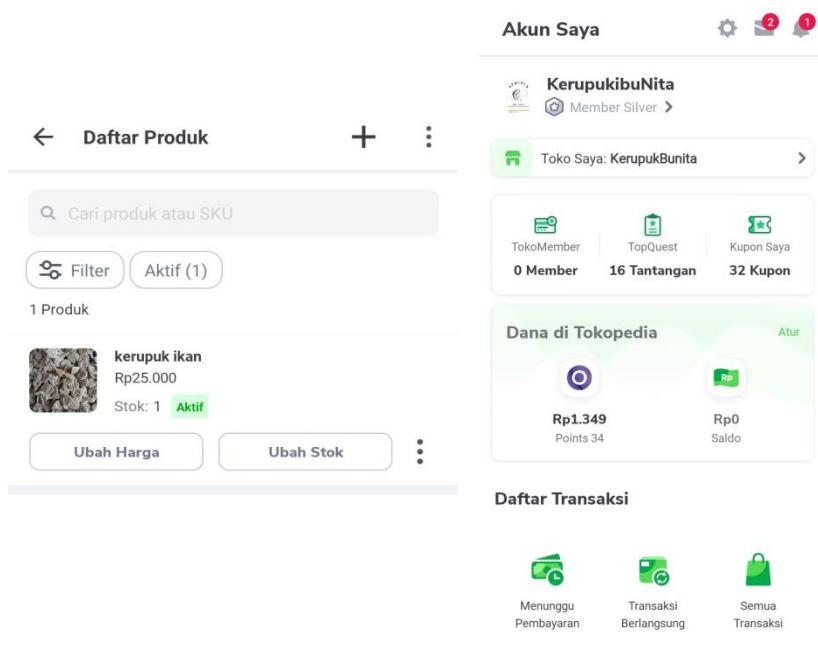
Gambar 5. Membantu anak-anak belajar yang terdampak daring



Gambar 6. Pembuatan Handsanitizer



Gambar 7. Sosialisasi Pemasaran Produk dengan cara Digital



Gambar7.1 Salah satu Pembuatan Akun penjualan Tokopedia





Gambar 8. Sosialisasi mengenai Pembuatan Laporan keuangan sederhana



Gambar 9. Gotong royong bersama ibu ibu PKK kelurahan labuhan dalam dan membantu pendataan KK Warga 08

## DAFTAR PUSTAKA

- Spagnuolo, G., De Vito, D., Rengo, S., & Tatullo, M. (2020). COVID-19 Outbreak: An Overview on Dentistry. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(6), 3–6.
- Tim Penyusun. 2018. *Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat I nstitut Informatika dan Bisnis Darmajaya*.
- Tim Penyusun. 2020. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Islamiyah. 2020. *Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5 : 463.
- Yuliana. 2020. *Corona Viruses Deseases (COVID-19); Sebuah Tinjauan Literatur*. *Wellness And Healthy Magazine*. 2: 187.
- Sugarda, P. P., & Rifky, W. M. (2017). *Strengthening Indonesia's Economic Resilience through Regulatory Reforms in Banking, Investment and Competition Law*. *Journal of Economic & Management Perspectives*, 11(3), 1093–1103.
- Kirigia, J. M., & Muthuri, R. N. D. K. (2020). The Fiscal Value of Human Lives Lost From Coronavirus Disease (COVID-19) in China. *BMC Research Notes*, 13(1), 1–5.
- Liu, W., Yue, X.-G., & Tchounwou, P. B. (2020). Response to the COVID-19 Epidemic: The Chinese Experience and Implications for Other Countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7), 2304.
- McNabb, D. E. (2017). Fundamentals of Quantitative Research. In *Research Methods for Public Administration and Nonprofit Management* (Fourth edi, pp. 111–121).